

BAB III

METODE PENELITIAN

Hal terpenting dalam melaksanakan penelitian adalah metodologi. Metodologi penelitian adalah cara yang harus dilaksanakan peneliti dari tahapan penelitian dalam melakukan kegiatan penelitian dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau jawaban suatu masalah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang berdasarkan pada data lapangan yang berkaitan dengan subyek penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif Kualitatif. Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji kondisi alam. Dalam penelitian ini disusun dengan cara deskripsi dengan rangkaian kata yang alam dan dengan memanfaatkan berbagai benda alamiah.¹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian diambil oleh penulis ialah di Pilangwetan, Kebonagung Demak. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan Organisasi Waroeng Qur'an dilakukan oleh para pemuda Hafidz-Hafidzah. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Desember 2021-April 2022.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis juga, menggunakan tiga subyek yang dituju sebagai sumber penelitian, yakni pimpinan dan pengurus Organisasi Waroeng Qur'an, Anggota Organisasi Waroeng Qur'an, dan Masyarakat di kota Demak.

¹ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016), 1-2.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data-data penulis menggunakan 2 sumber data, diantaranya:

1. Data primer, adalah sumber data langsung diperoleh langsung dari sumber-sumber asli yang didalamnya memuat berbagai informasi atau data yang dibutuhkan oleh pengumpulan data.² Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi di kota Demak tepatnya Basecamp Waroeng Qu'an, Wawancara dengan 3 orang pelopor/alumni anggota Organisasi Waroeng Qur'an, Ketua Organisasi waroeng Qur'an Demak, 3 orang Anggota Tahfidz Milenial, dan 2 Orang Masyarakat, serta Dokumentasi.
2. Data Sekunder, adalah sumber data yang dalam pengumpulannya tidak secara langsung diberikan.³ Penulis menggunakan data sekunder melalui buku-buku, artikel/jurnal yang terkait dengan judul skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Nasution (1988) mengungkapkan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja menggunakan data yakni fakta tentang dunia nyata yang didapat dari observasi. Data tersebut dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, yang kemudian benda-benda yang sangat kecil sekalipun (proton dan elektron) ataupun benda yang sangat jauh sekalipun (benda ruang angkasa) tetap dapat diobservasi dengan jelas.⁴

Sehingga dalam penelitian ini, penulis memilih tempat yang berlokasi di Demak, untuk mendapatkan data-data mengenai Organisasi Waroeng Qur'an yang memang sebelumnya berada didaerah tersebut. Penulis juga melakukan pengamatan secara langsung pada dokumen

² Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2015), 225.

³ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2015), 225.

⁴ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016), 64.

atau arsip yang terdapat di Basecamp Pengurus Organisasi Waroeng Qur'an tersebut.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data kedua yaitu wawancara. Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih guna saling bertukar informasi juga ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Teknik wawancara biasa atau percakapan biasa merupakan teknik yang digunakan dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, teknik ini dilakukan dengan cara memasukkan beberapa pertanyaan di dalamnya. Teknik ini digunakan penulis untuk melengkapi data yang kurang pada saat di observasi lapangan. Wawancara ini dilakukan dengan pimpinan dan pengurus Organisasi Waroeng Qur'an, para Hafidz dan hafidzoh milenial, dan Masyarakat setempat.

3. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data yang ketiga yaitu dengan dokumentasi. Dokumen Organisasi Waroeng Qur'an adalah SK, Kepengurusan, Gambar Wawancara, dan Gambar Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Organisasi Waroeng Qur'an. Dalam hal ini dokumen-dokumen ataupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa catatan kegiatan, gambar, buku, dan lain-lain yang relevan.⁶

Dalam pengumpulan data ini, penulis juga menggunakan data-data berupa dokumen, misalnya jadwal kegiatan, dan mengambil gambar-gambar yang hubungan dengan pelaksanaan kegiatan Organisasi Waroeng Qur'an dengan sistematis rutinan maupun momen-momen tertentu di kota Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data sering hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Validitas adalah

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2015), 231.

⁶ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016), 82.

ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Ada dua macam penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal bersinggungan dengan derajat akurasi desain penelitian berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang di capai. Sedangkan validitas eksternal bersinggungan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Jika hingga penelitian representative, instrument penelitian valid dan reliable, cara mengumpulkan juga analisis data benar, serta memiliki validitas eksternal yang tinggi.⁷

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memperlihatkan dan membuktikan pada penelitian Tahfidz Milenial Organisasi Waroeng Qur'an yang dilaksanakan apakah memang benar-benar adalah penelitian ilmiah serentak menguji data yang didapat dari penelitian di kota Demak. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid bila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam penelitian kualitatif.⁸

Di pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan pengujian keabsahan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan perpanjangan pengamatan di kota Demak tepatnya pada Organisasi Waroeng Qur'an, kerukunan meningkat dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan rekan Tahfidz milenial

⁷ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016),118.

⁸ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016),119.

serta masyarakat seanalisis kasus positif-negatif, dan *member check*.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *Transferability* adalah validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Dimana pada validitas eksternal memperlihatkan derajat ketetapan atau bisa diterapkannya hasil penelitian pada populasi Organisasi Warong Qur'an, Tahfidz Milenial dan Masyarakat di mana sampel tersebut diambil. Sehingga peneliti harus memberikan uraian yang sangat rinci, jelas, sistematis, dan bisa dipercaya dalam pembuatan laporan agar orang lain bisa dengan mudah memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan penelitian tersebut.⁹

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif *dependability* di sebut reabilitas. Dapat disebut penelitian yang rable jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilaksanakan dengan audit pada semua proses penelitian dalam penelitian kualitatif.¹⁰

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif *Konfirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian kualitatif. Jika hasil penelitian tersebut sudah disepakati sebagian banyak orang (Anggota Organisasi Waroeng Qur'an dan pihak kampus/dosen pembimbing) barulah dikatakan dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* dengan uji *dependability* hampir mirip, maka pengujiannya dapat dilaksanakan secara bersama-sama. Menguji *konfirmability* bisa diartikan sebagai menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilaksanakan.¹¹

⁹ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016),129.

¹⁰ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016),130.

¹¹ Sugiono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2016),131.

G. Teknik Analisis Data

Pada saat pengumpulan data yang sedang berlangsung dan sesudah selesai mengumpulkan data dalam suatu periode tertentu harus dilakukan dalam sebuah penelitian analisis data.¹² Ketika wawancara, peneliti harus sudah melakukan analisis pada jawaban yang telah disampaikan dari narasumber sehingga menghasilkan sebuah jawaban yang valid. Beberapa langkah analisis data diantaranya sebagai berikut;

1. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Pada saat penelitian di lapangan akan menghasilkan jumlah data yang terbilang banyak dan bervariasi maka hingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Oleh karena itu, saat melakukan penelitian Organisasi Waroeng Qur'an, diperlukannya untuk mereduksi data. Mereduksi data dapat juga diartikan merangkum memilih hal-hal pokok yang ada pada hasil penelitian Organisasi Waroeng Qur'an, Memfokuskan pada hal-hal penting, juga dicari tema yang sesuai.¹³

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah *data display* (Penyajian data), penyajian data biasanya dilaksanakan dalam bentuk runtutan uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Teks bersifat naratif merupakan penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Sehingga akan lebih mudah dipahami situasi Organisasi Waroeng Qur'an dan sudut pandang masyarakat yang terjadi, dan mudah untuk membuat rencana kinerja berikutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman berpendapat bahwa *conclusion drawing* atau *verification* merupakan penarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yakni sebuah jawaban dari rumusan masalah tentang Tahfidz milenial yang sudah dirumuskan

¹² Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2015), 246.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2015), 247.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2015), 249.

sejak di awal, namun bisa jadi juga tidak, sebab sebuah masalah dan rumusan masalah di penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan selalu berkembang sesudah peneliti melaksanakan penelitian Tahfidz Milenial Organisasi Waroeng Qur'an di Kpta Demak.¹⁵



¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2016), 99.